

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini menguji tentang perbedaan *discretionary accruals* tahun 2008, tahun 2009 dan tahun 2010. Penelitian ini menunjukkan bahwa satu hipotesis yang diajukan adalah diterima. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan penghematan laba karena menunda pelaporan laba tahun 2008 dan menggeser laba tersebut ke tahun 2009 dengan berlakunya penurunan tarif pajak tahun 2008. Dan laba tahun 2009 ditransfer ke tahun 2010 yang tarif pajaknya lebih rendah lagi. Dari hasil yang diperoleh tersebut membuktikan bahwa manajemen melakukan manajemen laba melalui *discretionary accruals* untuk menghemat pajak.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain:

1. Sampel yang di gunakan hanya perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia sehingga kurang luas cakupannya. Sehingga kurang dapat menilai variansi pada perusahaan selain manufaktur dan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menggeneralisasi seluruh sektor industri karena tiap sektor industri memiliki karakteristik yang berbeda.
2. Penelitian ini menggunakan jangka waktu yang relatif pendek dan pada tahun perubahan tarif pajak. Sehingga apakah perilaku manajemen laba pada tahun sebelum diefektifikannya perubahan tarif pajak berbeda dengan perilaku

manajemen laba pada dua tahun sebelum diefektifkannya perubahan tarif pajak dan satu tahun setelah penurunan tarif pajak tahun 2010 yang lebih rendah tiga persen dari tahun 2009. Maka dapat diketahui apakah manajemen laba yang dilakukan perusahaan pada tahun sebelum dan sesudah diefektifkannya perubahan tarif pajak memang benar merupakan respon terhadap perubahan tarif pajak.

5.3 saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlunya mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan *discretionary accrual* yang sesuai dengan kondisi di Indonesia, misalnya dengan menggunakan model Kasznik (1999) atau model Dechow (2002) sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian, seperti perencanaan pajak (*tax planning*).
3. Menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat dilihat seberapa besar perbedaan manajemen laba dilakukan dalam merespon perubahan tarif pajak penghasilan badan.